

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Filing merupakan salah satu bagian dari unit rekam medis yang berfungsi untuk menyimpan rekam medis. Ruang filing dapat dikatakan baik apabila jika ruangan tersebut dapat menjamin keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien seperti terhindar dari ancaman, kehilangan, kelalaian dan segala sesuatu yang dapat berdampak membahayakan rekam medis seperti kerahasiaan isi rekam medis dan perlindungan terhadap rekam medis dari bahaya kerusakan (Depkes RI, 2006). Menurut (Rustiyanto Eri, 2011) pengarsipan merupakan kegiatan penataan atau penyimpanan (*storage*) BRM untuk memudahkan petugas dalam pengambilan kembali di bagian filing.

Keamanan adalah perlindungan privasi seseorang. Keamanan juga termasuk proteksi informasi pelayanan kesehatan dari rusak, hilang atau perubahan isi data oleh pihak yang tidak berhak. (Alfiansyah et al., 2020). Adapun aspek dari kerusakan yang dimaksud meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis serta pencurian. Isi dari dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, dalam peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya, dan perlu diketahui untuk kepentingan apa meminjam dokumen rekam medis di perhatikan dari aspek hukumnya (Wijiastuti, 2014).

Kerahasiaan merupakan pembatasan pengungkapan informasi pribadi tertentu. Hal ini mencakup tanggung jawab untuk menggunakan, mengungkapkan,

atau mengeluarkan informasi hanya dengan sepengetahuan dan izin individu. Informasi yang bersifat rahasia dapat berupa tulisan atau verbal.(Hatta, 2013)

Menurut (Rustiyanto Eri, 2011), maka dari itu keamanan dan kerahasiaan BRM merupakan pertimbangan yang terpenting di area pengarsipan dan aturan keamanan hendak secara jelas diterapkan, sehingga diperlukan pengamanan rekam medis yang baik yaitu salah satunya seperti pengamanan ruang penyimpanan yang baik, dan untuk melindungi BRM dari kebocoran informasi oleh pihak yang tidak berwenang selain itu petugas dapat memberikan tanda peringatan “selain petugas rekam medis di larang masuk” di depan pintu filling. Untuk keamanan dari rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman sehinggadapat diketahui keberadaan rekam medis dan siapa yang meminjamnya, dan juga perlu diketahui untukkepentingan apa rekam medis tersebut dipinjam serta memerhatikan dari aspek hukumnya. Keamanan rekam medis yang menyangkut dalam bahaya dan kerusakan rekam medis itu sendiri (Rustiyanto, 2021).

Adapun aspek dari keamanan ruang filling yang di maksud adalah petugas yang keluar masuk selain petugas rekam medis dapat menimbulkan kebocoran informasi. Untuk menjaga kerahasiaan rekam medis pasien, perlu ruang penyimpanan rekam medis yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan. Ruang rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis tersebut(Siswati & Dindasari, 2019).

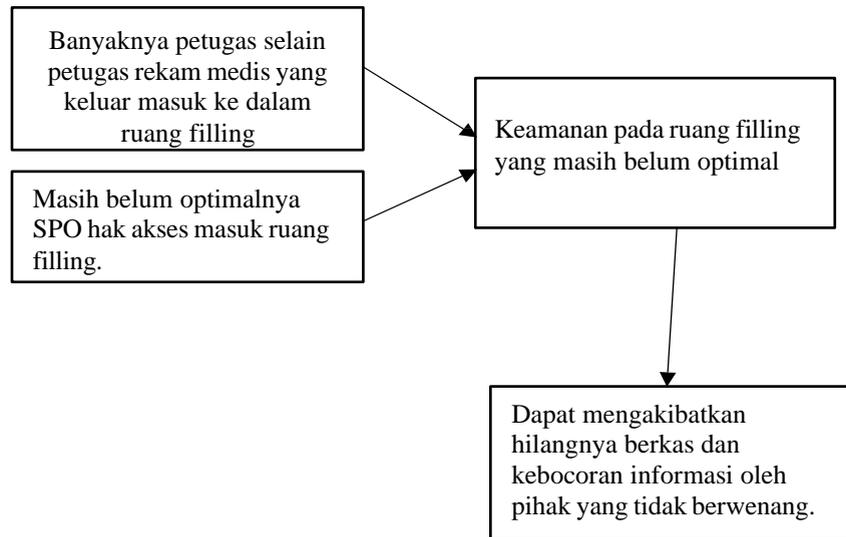
Berdasarkan penelitian terdahulu (Dwi, 2021), masih ditemukan

beberapa masalah yang berkaitan dengan hak akses keluar masuk ruangan rekam medis. Masih sering dijumpai petugas lain selain petugas rekam medis yang masuk ke dalam ruangan filling, dan pintu sering tidak terkunci, sehingga petugas selain petugas filing atau petugas rekam medis dapat masuk dan melihat langsung rak filing.

Hasil observasi survey data awal di rumah sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya. Berdasarkan observasi awal di ruang filling di rumah sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya masih di dapatkan beberapa petugas selain petugas rekam medis yang sering keluar masuk tanpa izin kedalam ruang penyimpanan rekam medis. Dikarenakan masih belum optimalnya SOP hak akses masuk di ruang filling tersebut dan masih di temukan banyak nya petugas selain petugas rekam medis yang keluar masuk tanpa seizin petugas rekam medis, selain itu sudah ada kunci pada ruang filling akan tetapi masih belum di optimalkan dengan baik. Dalam penjelasan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Tinjauan Hak Akses Masuk Ruang Filling Di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi hak akses masuk ruang filling.



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah

Pada Gambar 1.1 Identifikasi Masalah di tentukan adanya penyebab masalah khususnya terkait pemberian hak akses masuk ruang filling, terdapat beberapa faktor yaitu yang pertama adalah banyaknya petugas selain petugas rekam medis yang keluar masuk ke dalam ruang filling yang masih belum mendapatkan hak akses masuk ruang filling, yang kedua yaitu masih belum optimalnya SPO hak akses masuk ruang filling. Hal ini disebabkan pada keamanan ruang filling yang masih belum optimal , dan dapat mengakibatkan hilangnya berkas dan kebocoran informasi oleh pihak yang tidak berwenang.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka proposal ini membataskan ruang lingkup penelitian yaitu hak akses masuk ruang filling di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya.

1.4 Rumusan masalah

Perumusan masalah mengacu dan berdasarkan latar belakang yakni “Bagaimana Tinjauan Hak Akses Masuk Ruang Filling di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya”

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Meninjau hak akses masuk ruang filling di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kesesuaian SPO hak akses dengan pelaksanaan di rumah sakit.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat keamanan dari aspek hak akses masuk ruang filling.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan bagi penulis atau mahasiswa mengenai tinjauan hak akses masuk ruang filling.

1.6.2 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan yang dapat meningkatkan keamanan di ruang filling pada Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya
2. Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi petugas pentingnya hak akses masuk ruang filling di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES YRSDS

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi, acuan, dan bahan bacaan di perpustakaan untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian tentang tinjauan hak akses masuk ruang filling.